

Financial report preparation training to increase human resource capacity at BUMDes Tamantirto Kasihan Bantul

Nano Prawoto✉, Ilham Maulana Saud, Adhianty Nurjanah
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

✉ nanopra@umy.ac.id

doi <https://doi.org/10.31603/ce.8541>

Abstract

This community service program is motivated by empirical facts that the management and preparation of financial reports are not in accordance with standard accounting financial reporting standards at BUMDes Taman Karya Menunggal Tamantirto, Kasihan, Bantul. There is a need to increase the capacity of human resources (HR) in BUMDes, especially in financial management capabilities. The purpose of this activity is to increase HR capacity in terms of financial reporting and company services owned by Tamantirto Village. The methods used were (1) focus group discussions with BUMDes Taman Karya Manunggal, (2) Training on making BUMDes financial reports, and (3) providing tools for preparing financial reports. The result of this activity was an increase in participants' understanding of 80% regarding the importance of BUMDes financial management and financial reports. In addition, there is also an 85% increase in knowledge of making a financial management system.

Keywords: *Human resources; Training; Financial statements; BUMDes*

Peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes Tamantirto Kasihan Bantul

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh fakta empiris bahwa pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar laporan keuangan akuntansi yang baku di BUMDes Taman Karya Manunggal Tamantirto, Kasihan, Bantul. Oleh karena itu, perlu peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di BUMDes terutama pada kemampuan pengelolaan keuangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam hal pelaporan keuangan dan pelayanan BUMDes Tamantirto. Metode yang digunakan yakni *focus group discussion* bersama BUMDes Taman Karya Manunggal dan melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes. Hasil dari program pelatihan pembuatan laporan keuangan adalah adanya peningkatan pemahaman terkait pentingnya pengelolaan keuangan dan laporan keuangan BUMDes sebanyak 80% dan adanya peningkatan pengetahuan pembuatan sistem pengelolaan keuangan sebanyak 85%.

Kata Kunci: Sumber daya manusia; Pelatihan; Laporan Keuangan; BUMDes

1. Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau

menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa ([Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021](#)). BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa ([Yustina & Purbantara, 2019](#)). Kelurahan Tamantirto Kasihan Bantul termasuk wilayah daerah yang memiliki BUMDes dengan nama Taman Karya Manunggal.

Sampai saat ini usaha yang dilakukan yang meliputi bidang perdagangan, jasa dan pengelolaan sampah sudah berjalan sebanyak 3 unit usaha, yakni usaha kedai kopi randu kuning yang bergerak dalam bidang perdagangan kuliner dan penyediaan tempat pesta, rapat dan sebagainya, kemudian unit usaha jasa fotokopi dan penyediaan kebutuhan alat tulis kantor (ATK) dan unit usaha pengelolaan sampah.

Pada awalnya usaha ini dikelola dengan manajemen yang masih sederhana. Namun setelah berkembang dengan adanya penjualan yang meningkat, maka kebutuhan peningkatan manajemen yang baik sangat dibutuhkan. Peningkatan kebutuhan SDM yang profesional, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, manajemen operasional yang menyediakan produk dengan kualitas sesuai kebutuhan konsumen menjadi kebutuhan dan keniscayaan usaha.

Dalam rangka mewujudkan perbaikan manajemen secara berkelanjutan, BUMDes membutuhkan upaya perbaikan kinerja yang lebih baik, profesional, dan akuntabel dengan menetapkan visi, misi dan tujuan BUMDes ke dalam Rencana Strategis Bisnis ([Nilawati, 2018](#)). Upaya ini dapat diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat yang linear dengan upaya untuk membangun masyarakat (SDM) ([Hadiyanti, 2008](#)). Dengan demikian prioritas utama yang segera ditangani adalah peningkatan SDM dalam pengelolaan keuangan usaha terutama dalam pelaporan keuangan usaha. Persoalan inilah yang menjadi dasar diselenggarakan kerja sama kemitraan untuk program pelatihan pembuatan laporan keuangan antara UMY dan BUMDes Taman Karya Manunggal di Tamantirto Kasihan Bantul.

Dalam kiproahnya, BUMDes memiliki segudang problematika. Pengelolaan BUMDes bisa dikatakan sulit karena adanya masalah seperti keterbatasan SDM. Pada proses pengelolaan BUMDes, seringkali ditemui beberapa tantangan yang harus diselesaikan oleh pengelola BUMDes. Adapun beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes yakni masalah pengaturan organisasi. Pengaturan organisasi sangat dibutuhkan untuk kelancaran suatu usaha. Pengelolaan organisasi yang baik akan mendorong kemajuan dan perkembangan usaha. Tidak sedikit BUMDes yang akhirnya tidak bisa berkembang karena kurangnya pengaturan organisasi yang baik dalam BUMDes. Meskipun kepengurusan BUMDes sudah dibentuk, namun pada implementasinya, pengurus BUMDes belum bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan baik. Permasalahan yang kedua yakni belum mampunya menyusun laporan keuangan. Pada pengelolaan hasil usaha BUMDes Taman Karya Manunggal belum dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan belum memiliki sistem penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi. Sehingga penyusunan laporan keuangan belum efektif karena masih harus dikelola sebelum diserahkan kepada BUMDes Pusat.

Pada dasarnya, pengurus BUMDes belum bisa bekerja secara mandiri. Masyarakat desa juga harus ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDes. Oleh karena itu, menjadi penting

untuk memberikan pengertian melalui program pelatihan dan pendekatan kepada masyarakat desa sehingga hal ini menjadi kunci keberhasilan BUMDes. Walaupun membutuhkan waktu yang tidak singkat, namun dengan perencanaan yang matang serta komitmen yang kuat, maka BUMDes akan berkembang dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Sesuai dengan salah satu tujuan pendirian BUMDes yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa ([Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 03 Tahun 2016, Tentang Badan Usaha Milik Desa, 2016](#)).

Setelah usaha berkembang dan dilakukan pra-survei di lapangan dengan pihak manajemen, maka permasalahan utama pada BUMDes Taman Karya Manunggal ini adalah manajemen secara umum. Namun demikian prioritas permasalahan yang harus segera diatasi adalah masalah pengelolaan keuangan terutama pelaporan keuangan yang jelas, transparan dan akuntabel sesuai standar akuntansi yang baku. Di samping itu, secara umum ada kebutuhan yang relatif mendesak juga adalah tentang pelayanan pegawai kepada konsumen masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi BUMDes Taman Karya Manunggal agar mampu mengelola keuangan dengan transparan dan akuntabel serta dapat mengembangkan usaha dengan memberikan pelayanan terbaik pada konsumen sehingga dengan sendirinya BUMDes Taman Karya Manunggal dapat secara mandiri memajemen usaha dengan baik dan konsisten.

2. Metode

Upaya untuk melaksanakan pembangunan sumber daya manusia yang berpusat pada rakyat dilakukan melalui pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya merupakan upaya untuk mengubah keberadaan masyarakat menjadi lebih mandiri, produktif dan sejahtera. Sesuai dengan kondisi mitra yang memiliki keterbatasan pada sumber daya manusia untuk menyusun laporan keuangan BUMDes, maka pada program pemberdayaan masyarakat skema PKM kolaboratif, program pelatihan pembuatan laporan keuangan pada BUMDes TamantirtoTaman Karya Manunggal ini dilaksanakan pada 6 Agustus 2022 bertempat di Joglo Kopi Randu.

2.1. *Initial assessment*

Penilaian awal (*initial assessment*) permasalahan dan identifikasi permasalahan dilakukan melalui kegiatan *focus group discussion* (FGD) baik dengan pengurus BUMDes Taman Karya Manunggal maupun dengan masyarakat setempat. Keluaran (*output*) dari kegiatan ini adalah pemetaan permasalahan peningkatan sumber daya manusia dalam pembuatan laporan keuangan BUMDes.

2.2. Partisipasi mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini yakni sebagai narasumber untuk memberikan arahan perancangan program pengabdian masyarakat untuk penyusunan materi pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes. Selain itu mitra turut menjadi peserta pengabdian pelaksanaan pelatihan pembuatan laporan keuangan yang nantinya diharapkan menjadi *pilot project* untuk menebarkan keilmuan penyusunan laporan keuangan BUMDes dengan standar akuntansi di Kecamatan Kasihan, Bantul.

2.3. Pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan pengabdian melalui beberapa program yakni pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan BUMDes guna memberikan dukungan dan

mengembangkan sumber daya manusia atas kemampuan mengelola keuangan dan laporan yang *integrative* sesuai dengan sistem BUMDes pusat. Serta dilakukan pula hibah barang dan alat keperluan penyusunan laporan keuangan untuk dapat mendukung implementasi pelatihan yang telah diberikan. Peserta pelatihan pendampingan pembuatan laporan keuangan terdiri dari 20 peserta. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk ceramah (Waliyansyah et al., 2023).

2.4. Evaluasi kegiatan

Evaluasi pelaksanaan pengabdian dalam bentuk *monitoring* dan mengevaluasi bagaimana mitra memahami dan dapat menerapkan laporan keuangan BUMDes. Evaluasi dan *monitoring* diukur dari *post-test* dan *maintenance* proses pembuatan laporan keuangan BUMDes dengan standar akuntansi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat skema PKM kolaboratif dalam negeri program pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes Tamantirto Kasihan Bantul ini telah berhasil melaksanakan program pengabdian sesuai dengan kebutuhan mitra. Adapun hasil pelaksanaan program PKM kolaboratif dalam negeri ini sebagai berikut.

3.1. Focus group discussion (FGD)

Sebelum dilaksanakannya pengabdian, tim pengabdian melakukan FGD guna untuk mengidentifikasi dan mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra BUMDes Taman Karya Manunggal khususnya dalam pengembangan usaha milik Desa Tamantirto. FGD menjadi hal yang penting untuk dilakukan mengingat *output* dari diskusi ini melahirkan kesepakatan program yang menyesuaikan kebutuhan BUMDes Taman Karya Manunggal. Melalui FGD maka pengumpulan data dapat memudahkan untuk mengambil keputusan dan memahami sikap, keyakinan, ekspresi sehingga dapat mengerti kebutuhan mitra secara tepat (Paramita & Kristiana, 2013). Adapun *output* dari FGD ini menjadi rancangan materi pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes.

3.2. Pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes

Peningkatan kebutuhan SDM yang profesional, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, manajemen operasional yang menyediakan produk dengan kualitas sesuai kebutuhan konsumen menjadi kebutuhan dan keniscayaan usaha. Melalui pengembangan SDM maka akan meningkatkan kualitas dan produktivitas pada suatu usaha (Effendi, 2021). Hal ini juga berlaku pada BUMDes yang membutuhkan pengembangan SDM sebagaimana hasil dari penelitian berjudul Peningkatan Kualitas SDM dan Daya Dorong BUMDES Sirnajaya (Christy et al., 2020) menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan untuk meningkatkan SDM pada BUMDes akan menghasilkan adanya peningkatan daya dorong ekonomi di Desa tersebut. Dalam rangka mewujudkan perbaikan manajemen secara berkelanjutan, BUMDes membutuhkan upaya perbaikan kinerja yang lebih baik, profesional dan akuntabel dengan menetapkan visi, misi dan tujuan BUMDes ke dalam Rencana Strategis Bisnis (Nilawati, 2018). Oleh karena itu tim pengabdian melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes diikuti dengan seksama oleh peserta yang terdiri dari pengurus BUMDes Taman Karya Manunggal pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes

Atas dasar kepentingan adanya peningkatan SDM maka pengabdian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan SDM dalam manajemen BUMDes Taman Karya Manunggal, Kalurahan Tamantirto, Kasihan, Bantul. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini dengan metode pelatihan baik teori dan praktik, tentang kaitan dengan bagaimana cara mengelola keuangan usaha dan bagaimana cara melaporkan dengan standar akuntansi yang baik. Kegiatan ini sejalan dengan studi terdahulu dimana pelatihan berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Nilai hitung positif berarti pengaruhnya positif, yaitu jika pelatihan naik maka kinerja akan meningkat (Yusnita & Fadhil, 2015). Terlebih penggunaan teknologi sangat bermanfaat untuk memudahkan pekerjaan manusia dalam mengelola keuangan.

Pelatihan pembuatan laporan keuangan dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2022, bertempat di Randu Kuning, salah satu tempat usaha milik BUMDes Taman Karya Manunggal. Pelatihan disampaikan oleh Ilham Maulana Saud. Adapun materi yang disampaikan yakni meliputi landasan hukum penyusunan laporan keuangan BUMDes, tujuan dan pentingnya penyusunan laporan keuangan BUMDes, pedoman teknis penyusunan laporan keuangan, penyesuaian standar akuntansi keuangan dan materi terkait pembuatan sistem keuangan BUMDes.

3.3. Pemberian hibah

Guna mendukung berjalannya operasional penyusunan laporan keuangan setelah dilakukannya pelatihan, pada pengabdian ini diberikan pula hibah barang berupa buku catatan, buku akuntansi, kalkulator dan bolpoint menyesuaikan kebutuhan mitra BUMDes Taman Karya Manunggal (Gambar 2).

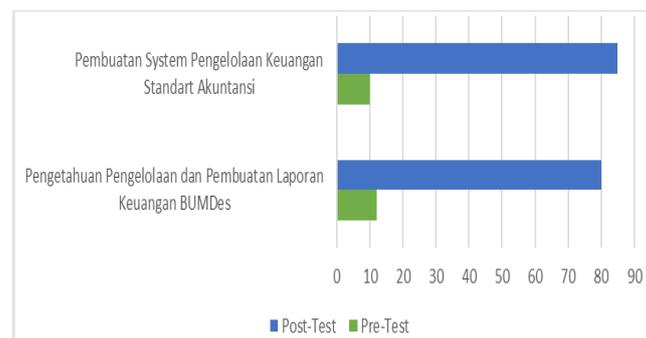


Gambar 2. Dokumentasi penyerahan hibah

Hibah barang ini diharapkan dapat mendukung kebutuhan pengelola BUMDes Taman Karya Manunggal untuk menyusun laporan keuangan, baik harian, mingguan, bulanan

hingga tahunan. Pada saat pelaksanaan pengabdian, tim pengabdian memberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman peserta pelatihan dan efektivitas pelaksanaan pengabdian. Soal *pre-test* ditujukan untuk mengidentifikasi pengetahuan mitra sebelum dilakukannya pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes. Hasil *pre-test* menunjukkan angka yang minim yakni 12% pengetahuan terkait pengelolaan keuangan dan laporan keuangan BUMDes dan 10% atas pengetahuan pembuatan laporan sesuai sistem laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. Kemudian setelah dipaparkan materi pelatihan pembuatan laporan keuangan, peserta pelatihan di uji kembali dengan soal *post-test*. Soal *post-test* disusun dengan pertanyaan untuk menguji tingkat ketepatan pemahaman peserta pelatihan.

Selain itu pada *post-test* diukur pula tingkat kepuasan peserta pada program pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes. Hasil *post-test* didapati peningkatan yang signifikan yakni hasil peningkatan pemahaman terkait pentingnya pengelolaan keuangan dan laporan keuangan BUMDes sebanyak 80% dan adanya peningkatan pengetahuan pembuatan sistem pengelolaan keuangan sebanyak 85%. Adapun visualisasi peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Hasil *pre-test* dan *post-test*

Berdasarkan peningkatan grafik pada [Gambar 3](#), maka dapat diketahui bahwa program pengabdian masyarakat skema kolaboratif dalam negeri program pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes Tamantirto telah berhasil untuk meningkatkan SDM atas dasar kemampuan menyusun laporan keuangan dengan standar akuntansi dan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan terkait laporan keuangan BUMDes. Melalui keberhasilan ini diharapkan BUMDes Taman Karya Manunggal, Tamantirto dapat secara menerapkan ilmu penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi untuk keuangan BUMDes secara rapi dan menerapkan dengan baik.

4. Kesimpulan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) program pelatihan pembuatan laporan keuangan Bumdes Tamantirto Kasihan Bantul telah memberikan solusi untuk mengatasi keterbatasan SDM di BUMDes Taman Karya Manunggal dengan melaksanakan FGD, melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes, dan didukung dengan hibah barang. Hasil pemberdayaan masyarakat program pelatihan pembuatan laporan keuangan Bumdes Tamantirto Kasihan Bantul Skema PKM ini berhasil memberikan peningkatan pemahaman terkait pentingnya pengelolaan keuangan dan laporan keuangan BUMDes sebanyak 80% dan adanya peningkatan pengetahuan pembuatan sistem pengelolaan keuangan sebanyak 85%. Kedepannya

diharapkan mitra BUMDes Taman Karya Manunggal dapat semakin memiliki SDM yang meningkat. Mengingat melalui pengembangan SDM maka akan meningkatkan kualitas, produktivitas dan daya dorong ekonomi pada badan usaha milik desa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendukung secara penuh pendanaan pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini. Terima kasih pula kepada mitra pengabdian BUMDes Taman Karya Manunggal Tamantirto yang telah berpartisipasi penuh dalam proses pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Christy, Y., Joni, Handayani, R., Setiana, S., Natalia, M., Lisa, I., & Dewi, S. I. (2020). Peningkatan Kualitas SDM dan Daya Dorong Ekonomi BUMDES Sirnajaya Garut. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(1), 13–20. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i1.1546>
- Effendi, M. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. *SAJIEM: Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39–51. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>
- Hadiyanti, P. (2008). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbm Rawasari, Jakarta Timur. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17(IX), 90–99. <https://doi.org/10.21009/PIP.171.10>
- Nilawati, E. (2018). Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hanyukupi Desa Ponjong Kecamatan Pojong Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Wacana Kinerja*, 21(1). <https://doi.org/10.31845/jwk.v21i1.65>
- Paramita, A., & Kristiana, L. (2013). Teknik Focus Group Discussion dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(2), 117–127.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 03 tahun 2016, tentang Badan Usaha Milik Desa, (2016). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/12021/perda-kab-bantul-no-3-tahun-2016>
- Peraturan Pemerintah, No. 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>
- Waliyansyah, R. R., Nurdyansyah, F., & Siswanto, J. (2023). Increasing the income of SMEs in Maju Jaya women farmers Group (KWT) with e-commerce. *Community Empowerment*, 8(1), 7–13. <https://doi.org/10.31603/ce.7901>
- Yusnita, N., & Fadhil, F. (2015). Pengaruh Pelatihan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Cibalung Happy Land Bogor. *JIMFE: Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v1i1.440>
- Yustina, F., & Purbantara, A. (2019). *Membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
